

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016**  
**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SULAWESI BARAT**

Sasaran Strategis	Indikator	Target
1. Mewujudkan penyelenggaraan Pemerintahan yang bersih, efektif dan efisien berdasarkan prinsip Good Governance	1. Opini BPK	WTP
	2. Nilai SAKIP	70 (B)
2. Terselenggaranya percepatan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan untuk kelancaran transportasi ke pusat-pusat produksi	3. Persentase jalan provinsi dalam kondisi baik	72,46
	4. Persentase jembatan dalam kondisi baik	100
3. Terselenggaranya percepatan pembangunan infrastruktur energi listrik	5. Rasio Elektrifikasi	86,79
4. Terselenggaranya perhubungan darat, laut dan udara	6. Persentase Arus Pelayaran	2,5
	7. Persentase Arus Penerbangan	2,5
5. Meningkatnya jumlah wisatawan domestik dan internasional	8. Jumlah Wisatawan (Orang)	27.543
6. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan	9. Angka kematian Bayi/1000 kelahiran hidup	9,93/1000 kh
	10. Angka kematian ibu/1000 kelahiran Hidup	102/1000 kh
	11. RS yang terakreditasi (%)	60
	12. RS yang menerapkan SPM RS (%)	75
7. Menurunnya persentase penduduk miskin	13. Persentase Angka kemiskinan	9,36
	14. Persentase Rumah Layak Huni	24,67
	15. Pertumbuhan Ekonomi	9-10
	16. Pendapatan perkapita (Juta)	43.15
8. Menurunnya persentase pengangguran	17. Tingkat pengangguran terbuka %	2,01
	18. Tingkat partisipasi angkatan kerja %	76,85
9. Meningkatnya Nilai Tukar Petani	19. NTP	116
	20. Produktifitas padi	48,58
	21. Persentase ketersediaan pangan utama	22,51

Sasaran Strategis	Indikator	Target
10. - Meningkatnya Nilai Tukar Nelayan - Produksi Perikanan (Ton)	22. NTN	100
	23. Produksi perikanan tangkap	50,524
	24. Produksi perikanan budidaya	83,518
11. Mewujudkan pengarusutamaan gender, perlindungan anak dan perempuan, serta penanganan PMKS	25. Jumlah PMKS yang tertangani	36,654
12. Meningkatnya akses dan mutu pendidikan anak usia dini	26. APK PAUD (%)	64,82
13. Meningkatnya akses dan mutu pendidikan penuntasan wajib belajar 9 tahun dan pencahangan wajib belajar 12 tahun	27. APK SD/MI/Paket A (%)	97,65
	28. APK SMP/MTs/Paket B (%)	83,17
14. Terwujudnya pemberantasan buta aksara	29. Angka melek huruf	90,00
15. Meningkatnya minat baca masyarakat	30. Indeks minat baca	0,2
16. Meningkatnya peran dan prestasi pemuda, olahraga dan seni	31. Jumlah kegiatan kepemudaan	10
	32. Jumlah wirausaha muda	40
	33. Prestasi Atlit	3 Emas
17. Berkurangnya luas lahan kritis	34. Luas lahan kritis yang di rehabilitasi	2.549,05

Program	Pagu (Rp)
1. Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	6.054.909.055,-
2. Peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	3.259.609.613,-
3. Penataan regulasi keuangan dan aset barang milik daerah	557.132.000,-
4. Peningkatan kapasitas pengelolaan barang milik daerah	1.924.340.975,-
5. Peningkatan akuntabilitas pelaporan keuangan daerah	342.371.800,-
6. Pembangunan jalan dan jembatan	63.982.261.250,-
7. Rehabilitasi/Pemeliharaan jalan dan jembatan	19.719.035.000,-
8. Pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan, pengembangan dan pemanfaatan energi baru terbarukan	584.145.000,-
9. Pembangunan sarana dan Prasarana perhubungan	108.000.000,-
10. Pembangunan Prasarana dan Fasilitas perhubungan	770.000.000,-
11. Peningkatan pelayanann angkutan	270.525.000,-
12. Pengembangan pemasaran pariwisata	3.986.045.000,-
13. Pengembangan destinasi pariwisata	1.920.130.000,-
14. Peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	504.730.000,-

15. Perbaikan gizi masyarakat	599.525.000,-
16. Obat dan perbekalan kesehatan	7.791.515.000,-
17. Upaya kesehatan masyarakat	44.600.000,-
18. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	96.960.001,-
19. Pengembangan lingkungan sehat	317.817.300,-
20. Pencegahan penanggulangan penyakit	130.250.000,-
21. Kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan	229.173.900,-
22. Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan	60.705.000,-
23. Standarisasi pelayanan kesehatan	1.265.539.400,-
24. Pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil & PMKS	962.444.995,-
25. Pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir	6.086.931.900,-
26. Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja	4.806.535.274,-
27. Peningkatan kesempatan kerja	200.000.000,-
28. Perencanaan pembangunan ekonomi	211.293.000,-
29. Peningkatan kesejahteraan petani	1.619.477.000,-
30. Peningkatan nilai tambah, daya saing, industri hilir dan pemasaran hasil pertanian	522.187.425,-
31. Peningkatan produksi pertanian dan perkebunan	1.835.112.500,-
32. Peningkatan ketersediaan pangan	417.590.000,-
33. Peningkatan penganeekaragaman konsumsi pangan	1.275.714.000,-
34. Peningkatan pengamanan daerah rawan pangan	486.510.600,-
35. Peningkatan keamanan pangan	660.274.900,-
36. Peningkatan dukungan manajemen dan kelembagaan ketahanan pangan	348.925.000,-
37. Optimalisasi Pengelolaan pemasaran produksi perikanan	286.500.600,-
38. Pengembangan perikanan tangkap	5.689.204.400,-
39. Pengembangan budidaya perikanan	5.434.351.150,-
40. Pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial	93.800.000,-
41. Pembinaan panti asuhan dan jompo	286.540.000,-
42. Pengembangan pembangunan kesejahteraan sosial	418.664.100,-
43. Pendidikan anak usia dini	795.715.000,-
44. Wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun	5.031.584.700,-
45. Pendidikan menengah	79.711.136.260,-
46. Pendidikan non formal	2.654.974.764,-
47. Pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan	309.053.200,-
48. Peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	530.000.000,-
49. Pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	1.808.300.000,-
50. Perencanaan makro kehutanan dan pemantapan kawasan hutan	5.079.747.000,-

**Mamuju, 13 Januari 2016**  
**GUBERNUR SULAWESI BARAT**



**H. ANWAR ADNAN SALEH**



## **PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016**

Dalam rangka mewujudkan manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **H. ANWAR ADNAN SALEH**

Jabatan : **GUBERNUR SULAWESI BARAT**

Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Mamuju, 13 Januari 2016

**GUBERNUR SULAWESI BARAT**

**H. ANWAR ADNAN SALEH**